

Dampak Penurunan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit di LPD Kuta Saat Pandemi Covid-19.

Ni Made Devi Pratiwi⁽¹⁾

I Gst Ayu Wirati Adriati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS)
Denpasar, Bali, Indonesia
e-mail: wiratiadriati@undiknas.ac.id

Diterima: 19 Juli 2020	Direvisi: 30 Juli 2020	Disetujui: 5 Agustus 2020
------------------------	------------------------	---------------------------

ABSTRACT

LPD is one of the institutional elements of Customary Villages that carry out the functions of customary village finance to manage village financial potential. The purpose of the activities carried out are to determine the impact of lowering lending rates on lending, knowing the causes of lowering lending rates on lending, and knowing the solutions used to overcome the impact of reducing lending rates on lending. The method used in this street vendor activity is in the form of a review method where the review begins with the stage of searching for the title and location, searching for data, and conducting an analysis to find out how the impact of lowering lending rates on lending. The results obtained from the implementation of this activity are the impact of a decrease in lending rates on lending that is decreasing lending in Kuta LPD, the cause is due to the absence of the public or customers who do credit during Pandemic Covid-19 or in other words the demand declining credit, and delaying interest payments and socializing the importance of saving into a solution that must be done.

Keywords: LPD; Interest Rates; Credit Distribution.

Pendahuluan

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kuta. LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Adat yang menjalankan fungsi keuangan desa adat untuk mengelola potensi keuangan desa. Lembaga ini sangat berpotensi dan telah terbukti dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi kepentingan desa itu sendiri.

Saat ini, fenomena yang terjadi di LPD Kuta yaitu menurunnya aktivitas masyarakat untuk melakukan transaksi seperti menabung dan transaksi simpanan jangka panjang (deposito) akibat pandemic Covid-19. Seperti yang kita ketahui, saat ini dunia telah dilanda Covid-19 yang mengakibatkan seluruh sektor terhenti dan masyarakat kehilangan mata pencaharian. Adanya Covid-19 membuat masyarakat lebih banyak melakukan transaksi berupa penarikan dana untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari di tengah pandemi ini. Menurunnya minat masyarakat untuk menabung menyebabkan menurunnya sumber dana yang diterima LPD dari pihak ketiga.

Selama pandemi Covid-19 ini, sudah banyak bank-bank umum yang mengambil kebijakan terkait perkreditan seperti menurunkan suku bunga kredit, memberikan relaksasi dan sebagainya. Hal tersebut juga dilakukan oleh LPD Desa Adat Kuta untuk meringankan nasabah dalam hal perkreditan. LPD Desa Adat Kuta telah mengambil 3 (tiga) kebijakan yakni:

1. Menurunkan suku bunga kredit.
2. Penundaan pembayaran pokok.
3. Menghapus pemberian denda keterlambatan pembayaran kredit.

Dari tiga kebijakan LPD diatas, kebijakan menurunkan suku bunga kredit merupakan hal utama yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Kuta. Suku bunga kredit merupakan harga tertentu yang harus dibayarkan nasabah kepada bank sebagai balas jasa atas pinjaman yang diperoleh. Dalam menurunkan suku bunga kredit, LPD akan melihat bagaimana kondisi ekonomi saat ini terutama saat Pandemi Covid-19.

Penurunan suku bunga kredit di saat Pandemi Covid-19 dianjurkan karena dengan menurunkan suku bunga kredit akan memperlambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga sangatlah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,926 dan menunjukkan adanya hubungan antara tingkat suku bunga dengan pertumbuhan ekonomi. Andriani (2008) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga kredit mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit. Ketika suku bunga simpanan besar dan suku bunga kredit rendah atau turun maka nasabah akan menggunakan layanan perbankan sehingga akan meningkatkan profit yang diterima bank dan bank akan meningkatkan penyaluran kredit kepada nasabah.

Namun, penurunan suku bunga kredit ini memiliki dampak yakni menurunnya tingkat penyaluran kredit yang dilakukan oleh LPD. Penyaluran kredit adalah penyaluran dana dari bank ke nasabah dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Oleh karena itu, dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit yaitu menurunnya minat nasabah untuk meminjam dana di LPD Desa Adat Kuta.

Adapun rumusan masalah dari permasalahan yang terjadi di LPD Desa Adat Kuta yaitu :

1. Bagaimana dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit?
2. Mengapa penurunan suku bunga kredit berdampak terhadap penyaluran kredit?
3. Solusi apakah yang digunakan untuk mengatasi dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit?

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit.
2. Untuk mengetahui penyebab penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit.
3. Untuk mengetahui solusi yang digunakan untuk mengatasi dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit.

Telaah Literatur dan Kajian Pustaka

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah sumber dana yang diperoleh dari masyarakat luas. Sumber dana dari pihak ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai kegiatan operasinya menggunakan dana ini. Dana pihak ketiga dapat berupa simpanan giro, tabungan dan deposito. Simpanan Giro (*Demand Deposits*) yaitu simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan (Muljono, 1996:154). Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank (Kasmir, 2018:34). Simpanan Deposito (*Time Deposit*) merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo) (Kasmir, 2018:34).

Suku Bunga Kredit

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya (Kasmir, 2014:114). Dengan kata lain suku bunga kredit adalah harga yang harus dibayarkan nasabah kepada bank sebagai balas jasa atas pinjaman yang diperoleh.

Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan penyaluran dana dari bank ke nasabah dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Penyaluran kredit juga dapat dikatakan sebagai kegiatan pengalokasian dana. Arti dari pengalokasian dana yaitu menjual kembali dana yang diperoleh dari kegiatan menghimpun dana melalui kredit. Kegiatan ini dilakukan agar sebuah bank atau lembaga keuangan lainnya memperoleh keuntungan.

Suku Bunga Kredit dan Penyaluran Kredit

Suku bunga kredit dan Penyaluran Kredit merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Adanya suku bunga kredit dalam kegiatan perkreditan mampu memberikan kontribusi yang besar karena dapat mendatangkan keuntungan bagi bank. Tetapi terkadang, suku bunga kredit dapat berdampak pada penyaluran kredit itu sendiri. Semakin tinggi suku bunga kredit maka penyaluran kredit perbankan akan turun karena mahal biaya dan sebaliknya jika suku bunga kredit turun maka permintaan kredit perbankan dari masyarakat akan meningkat karena semakin mahal biaya (Putra, 2018).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada kegiatan penelitian ini berupa metode review. Secara umum, langkah-langkah yang digunakan dalam metode ini yaitu persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan *finishing*. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan dimana persiapan ini berupa menentukan ide dari permasalahan dan menentukan judul serta lokasi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yaitu mengumpulkan data terkait permasalahan yang ada serta menganalisis permasalahan dan mereview dari permasalahan tersebut. Selanjutnya yaitu tahap pelaporan hasil penelitian. Metode review ini dilakukan secara online dimana data-data yang digunakan diperoleh secara online melalui berita online dan melalui laporan keuangan yang diperoleh dari LPD Kuta.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Seperti yang sudah dijelaskan di latar belakang, fenomena yang terjadi di LPD Desa Adat Kuta selama masa pandemic Covid-19 yaitu menurunnya aktivitas masyarakat untuk melakukan transaksi seperti menabung dan transaksi simpanan jangka panjang (deposito). Hal ini terjadi karena di masa pandemic Covid-19 masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada menabung. Adapun data yang menunjukkan penurunan transaksi dalam hal tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Tabungan dan Deposito LPD Kuta saat Pandemi Covid-19.

Bulan	Tabungan	Deposito
Januari 2020	Rp 182.639.569	Rp 252.840.955
Februari 2020	Rp 177.301.136	Rp 253.147.705
Maret 2020	Rp 172.569.137	Rp 252.393.205
April 2020	Rp 163.493.522	Rp 245.493.522
Mei 2020	Rp 161.451.759	Rp 239.683.705

Sumber : LPD Desa Adat Kuta, data diolah.

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa selama masa Pandemi Covid-19 terjadi penurunan tabungan sebesar Rp 5.338.433 pada Januari-Februari 2020, Rp 4.731.999 pada Februari-Maret

2020, Rp 9.075.615 pada Maret-April 2020 dan Rp 2.041.763 pada April-Mei 2020. Berbeda dengan deposito, pada awal Covid-19 terjadi di Indonesia, transaksi deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 306.750 di bulan Januari-Februari 2020. Namun, Covid-19 yang tak kunjung reda hingga saat ini mulai menyebabkan penurunan deposito di bulan Februari-Maret 2020 sebesar Rp 754.500 dan di bulan-bulan berikutnya sebesar Rp 6.899.683 (Maret-April 2020) serta Rp 5.809.817 (April-Mei 2020).

Selain fenomena yang terjadi, di masa Pandemi Covid-19 ini LPD juga menghadapi permasalahan yaitu dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit. Penurunan suku bunga kredit selama Pandemi Covid-19 ini merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh LPD untuk membantu nasabah dalam melunasi kredit yang diterima. Adapun suku bunga yang ditetapkan LPD yakni kredit yang bunganya 1,50% s/d 1,75% diturunkan menjadi 1,25% dan kredit yang bunganya 1,10% s/d 1,30% diturunkan menjadi 1,00%.

Adanya penurunan suku bunga selama Pandemi Covid-19 ini juga berdampak pada penyaluran kredit. Di LPD Kuta sendiri, penurunan suku bunga membuat penyaluran kredit menurun. Hal ini bisa dilihat pada data penyaluran kredit di LPD Kuta selama Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penyaluran Kredit LPD Kuta saat Pandemi Covid-19.

Bulan	Penyaluran Kredit
Januari 2020	Rp 305.943.444
Februari 2020	Rp 305.535.330
Maret 2020	Rp 304.655.846
April 2020	Rp 303.501.860
Mei 2020	Rp 302.387.478

Sumber : LPD Desa Adat Kuta, data diolah.

Penyaluran kredit bulan Januari-Februari 2020 turun sebesar Rp 408.114, Februari-Maret 2020 sebesar Rp 879.484, Maret-April 2020 sebesar Rp 1.153.986 dan April-Mei 2020 sebesar Rp. 1.114.382.

Pembahasan

Suku bunga kredit adalah harga tertentu yang harus dibayarkan nasabah kepada bank sebagai balas jasa atas pinjaman yang diperoleh. Sedangkan penyaluran kredit merupakan penyaluran dana dari bank ke nasabah dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Suku bunga kredit dan penyaluran kredit merupakan dua hal erat kaitannya dengan pelaksanaan kredit di bank termasuk di LPD.

Saat ini, Indonesia sedang dilanda Pandemi Covid-19 yang membuat banyak sektor terhambat dan sektor lainnya pun ikut terdampak termasuk sektor perbankan. Berbagai

kebijakan diambil untuk menjaga eksistensi dan likuiditas bank atau perusahaan termasuk LPD. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu penurunan suku bunga kredit. Suku bunga kredit di LPD menurun menjadi 1,25% (bagi nasabah yang bunganya 1,50% s/d 1,75%) dan 1,00% (bagi nasabah yang bunganya 1,10% s/d 1,30%).

Di LPD Kuta, penurunan suku bunga kredit mempunyai dampak yaitu menurunnya penyaluran kredit. Secara teori, ketika suku bunga turun maka penyaluran kredit akan meningkat. Hal tersebut terjadi karena ketika suku bunga turun, nasabah bisa membayar bunga pinjaman yang diberikan oleh bank sehingga penyaluran kredit meningkat begitu pula sebaliknya ketika suku bunga naik maka penyaluran kredit akan menurun karena suku bunga yang tinggi membuat nasabah tidak bisa membayarkan bunga dan tidak berminat untuk melakukan kredit sehingga dapat membuat penyaluran kredit menurun.

Namun, saat ini yang terjadi di LPD adalah ketika suku bunga kredit menurun maka penyaluran kredit juga menurun. Hal ini terjadi karena tidak adanya masyarakat atau nasabah yang melakukan kredit di tengah Pandemi Covid-19 atau dengan kata lain permintaan kredit menurun. Ketika permintaan kredit menurun maka penyaluran kredit juga akan menurun sama halnya dengan suku bunga kredit. Ketika suku bunga kredit menurun tetapi nasabah sendiri tidak bisa membayar bunga akibat Pandemi Covid-19, maka LPD tidak memperoleh dana yang berasal dari pembayaran bunga tersebut sehingga penyaluran kredit pun menurun.

Disamping penurunan suku bunga, penyaluran kredit menurun karena sumber dana yang berasal dari pihak ketiga menurun. Seperti yang kita ketahui, dana yang digunakan untuk penyaluran kredit berasal dari dana pihak ketiga. Oleh karena itu, tingkat kenaikan atau penurunan dana pihak ketiga sangat berpengaruh dengan penyaluran kredit. Hal ini bisa dilihat dari tabel pada Analisis Permasalahan di atas. Pada saat Pandemi Covid-19 terjadi penurunan tabungan dan deposito yang mengakibatkan penyaluran kredit menurun dan terhambat.

Simpulan

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kuta. LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Adat yang menjalankan fungsi keuangan desa adat untuk mengelola potensi keuangan desa. Fenomena yang terjadi di LPD Desa Adat Kuta selama masa pandemic Covid-19 yaitu menurunnya aktivitas masyarakat untuk melakukan transaksi seperti menabung dan transaksi simpanan jangka panjang (deposito).

Sedangkan permasalahan yang terjadi yakni dampak penurunan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit. Penurunan suku bunga kredit selama Pandemi Covid-19 ini merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh LPD untuk membantu nasabah dalam

melunasi kredit yang diterima. Dampak dari penurunan suku bunga kredit ini sendiri yaitu ketika suku bunga kredit menurun maka penyaluran kredit juga menurun. Hal ini terjadi karena tidak adanya masyarakat atau nasabah yang melakukan kredit di tengah Pandemi Covid-19 atau dengan kata lain permintaan kredit menurun.

Upaya atau solusi penyelesaian permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penundaan pembayaran bunga agar penyaluran kredit berjalan dengan efektif.
2. Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi jangka panjang (deposito) di tengah Pandemi Covid-19 secara online agar nasabah berminat untuk menabung dan berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. & Munawaroh, R. S., 2014. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, Non Performance Loan (NPL) dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Bank Pemerintah di Kalimantan Selatan. *Jurnal Spread*, 4(1), pp. 46-52.
- bisnisbali.com, 2020. *Dari Kebijakan Kredit hingga Liburkan Kolektor, Cara LPD Kuta Sikapi Covid-19..* [Online] Available at: <http://bisnisbali.com/dari-kebijakan-kredit-hingga-liburkan-kolektor-cara-lpd-kuta-sikapi-covid-19/> [Accessed 13 Juni 2020].
- bisnisbali.com, 2020. *Kebijakan Ada di Desa Adat, LPD Kuta Beri Kemudahan.* [Online] Available at: <http://bisnisbali.com/kebijakan-ada-di-desa-adat-lpd-kuta-beri-kemudahan/> [Accessed 13 Juni 2020].
- Hadiwidjaja & Wirasasmita, R., 1989. *Manajemen Dana Bank*. 1 ed. Bandung: CV PIONIR JAYA.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi ed. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2018. *Pemasaran Bank*. Revisi ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- LPD Kuta, 2020. *Laporan Keuangan Januari-Mei*, Kuta: LPD Kuta.
- Muljono, T. P., 1996. *Bank Budgeting Profit Planning & Control*. 1 ed. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Putra, A. M., 2018. Pengaruh Inflasi, PDB dan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (2007-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(1).
- Spotbalinews, 2020. *Peduli Pandemi Covid-19, LPD Kuta Bersama Desa Adat Kuta Tahap Awal Kucurkan Rp 1,5 Miliar..* [Online] Available at: <https://spotbalinews.com/peduli-pandemi-covid-19-lpd-kuta-bersama-desa-adat-kuta-tahap-awal-kucurkan-rp-15-miliar.html> [Accessed 13 Juni 2020].